

Peran *Management Accounting System* Terhadap Pengambilan Keputusan Strategis Dimoderasi Ketidakpastian Tugas

David Efendi¹, Emeraldalda Ayu Kusuma², Wimba Respatia³
david@stiesia.ac.id¹, emeraldaayukusuma@stiesia.ac.id², wimbarespatia@stiesia.ac.id³
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya

ABSTRACT

The research aims to prove empirically: (1) the influence of the Management accounting system (MAS) on strategic decision making, and (2) The role of task uncertainty positively moderates or strengthens the influence of the management accounting system (MAS) on strategic decision making. This type of research is quantitative research. The unit of research analysis is the cooperative manager. Data obtained through questionnaire, which 81 out of 101 questionnaires distributed can be analyzed. The data obtained were analyzed by non-response bias testing, descriptive statistics, validity and reliability tests, classical assumption tests and hypothesis testing. Based on the findings of the data analyzed by the SPSS program, the research findings are: (1) the management accounting system (MAS) has positive effect on strategic decision making, and (2) task uncertainty weakens the influence of the management accounting system (MAS) on strategic decision making.

Key words: *management accounting system, task uncertainty, strategic decision making*

PENDAHULUAN

Sistem informasi akuntansi adalah sekumpulan komponen yang mengumpulkan data akuntansi dan mengolah data tersebut bermanfaat bagi penggunaannya (Wisna, 2015). Manfaatnya meliputi penggunaan informasi oleh manajer dalam merencanakan, mengendalikan aktivitas organisasi dan pengambilan keputusan. Selain itu juga sistem informasi akuntansi mendukung kegiatan sehari-hari dalam organisasi. Selain itu sistem informasi akuntansi memiliki kemampuan meningkatkan kinerja keuangan dan non keuangan.

Sistem informasi akuntansi dalam organisasi memiliki dua sistem akuntansi, yaitu: (1) *financial accounting system* dan (2) *management accounting system* (Alikhani et al., 2013). *Management accounting system* merupakan aspek penting dari proses manajemen yang memberikan kontribusi pada penyediaan dan pemanfaatan data keuangan dan non keuangan (Afifa and Saleh, 2021). Untuk pihak internal, *management accounting system* membantu pihak manajemen dalam pengambilan keputusan (Watts et al., 2014). Lebih dari itu *management accounting system* berkontribusi pada peningkatan efektivitas organisasi (Fasesin et al., 2015). *Management accounting system* terbagi menjadi empat dimensi, yaitu: *broadscope, timeliness, aggregation* dan *integration* (Sohrabi et al., 2014).

Pengambilan keputusan strategis memungkinkan suatu organisasi mempertahankan posisi kompetitifnya, menelaraskan operasi internal dengan lingkungan eksternal serta bertahan dari ancaman dan menghindari kebangkrutan

(Alhawamdeh and Alsmairat, 2019). Selain itu pengambilan keputusan strategis merupakan salah satu bidang yang terpenting manajemen untuk mencapai kesuksesan dan kelangsungan hidup organisasi (Papulova and Gazova, 2016). Dalam aplikasinya, pengambilan keputusan strategis didasari oleh teori dan model untuk melakukan pilihan dengan pendekatan multidisiplin. Dan pengambilan keputusan strategis memiliki tiga dimensi, yaitu: (1) *rational*, (2) *intuition*, dan (3) *political behavior* (Ahmed et al., 2014).

Pengambilan keputusan strategis dalam melaksanakan perannya tidak lepas dari dukungan informasi untuk menetapkan kebijakan dan keputusan dalam menentukan alternatif terbaik untuk mencapai tujuan organisasi (Otenko et al., 2021). Pengambilan keputusan strategis yang berkualitas terwujud dengan pikiran yang rasional yang nantinya akan berpengaruh terhadap kognitif individu, motivasi dan beberapa aspek organisasi (Verma and Rangnekar, 2015). Jadi, pemikiran rasional adalah dasar pengambilan keputusan yang berkualitas untuk menentukan kesuksesan organisasi.

Pengambilan keputusan berkualitas, cepat, dan efektif adalah kebutuhan organisasi. Pengambilan keputusan berkualitas, cepat, dan efektif harus memenuhi dua persyaratan, yaitu adanya pengetahuan dan pemanfaatan informasi (Zenita et al., 2015). Pengetahuan yang dimaksud adalah sistem informasi internal yang dimiliki organisasi. Salah satunya adalah sistem informasi akuntansi yang terbagi menjadi dua, yaitu: (1) *financial accounting system* dan (2) *management accounting system* (Alikhani et al., 2013). *Financial accounting system* menyediakan informasi bagi pemegang saham dan pengguna eksternal lainnya. Sedangkan *management accounting system* (MAS) adalah informasi yang hanya menyediakan informasi untuk manajer dan pengguna internal lainnya. Dalam organisasi, MAS dapat mempengaruhi pengambilan keputusan yang dilakukan oleh manajer (Mohammadi et al., 2015).

Management accounting system (MAS) adalah kerangka sistematis dalam menyimpan, mengatur dan berbagi informasi mengenai operasional organisasi untuk memenuhi pencapaian tujuan organisasi (Afifa and Saleh, 2021). Dan MAS merupakan sistem formal organisasi yang dirancang untuk menyediakan informasi bagi manajer dalam mengendalikan aktivitas dan meminimalkan ketidakpastian (Atmoko and Hapsoro, 2017).

Ketidakpastian tugas adalah salah satu dari ketidakpastian. Ketidakpastian tugas didefinisikan sebagai kurangnya informasi mengenai kejadian di masa depan sehingga tidak dapat memprediksi tindakan alternatif dan hasilnya (Atmoko and Hapsoro, 2017). Ketidakpastian tugas terbagi menjadi dua, yaitu: (1) ketidakpastian tugas yang tinggi dan (2) ketidakpastian tugas yang rendah. Ketidakpastian tugas yang tinggi menjadikan manajer kurang memiliki pengetahuan yang cukup atas pekerjaannya. Sedangkan ketidakpastian tugas yang rendah membuat kondisi manajer memahami tugasnya dengan baik. Untuk mengatasi ketidakpastian tugas yang tinggi membutuhkan banyak informasi untuk dasar pengambilan keputusan yang dilakukan manajer. Hal ini menjadikan ketidakpastian tugas menjadi kajian menarik dalam paradigma teori kontinjensi.

Rumusan masalah penelitian ini adalah: (1) apakah *management accounting system* (MAS) berpengaruh terhadap pengambilan keputusan strategis, (2) apakah

ketidakpastian tugas memperkuat pengaruh *management accounting system* (MAS) terhadap pengambilan keputusan strategis.

Pengembangan Hipotesis

Pengaruh *Management Accounting System* (MAS) terhadap Pengambilan Keputusan Strategis (PKS)

Informasi akuntansi akan berpengaruh pada keputusan manajemen serta berdampak pada kinerja organisasi (Wisna, 2015). Tidak berlebihan bila Ullah et al. (2014) mengungkapkan bahwa informasi akuntansi merupakan bagian tak terpisahkan untuk memahami situasi keuangan organisasi. Selain itu, informasi akuntansi merupakan dasar dan analisis untuk kepentingan pengambilan keputusan strategis (PKS). Pengambilan keputusan strategis membutuhkan informasi sebagai penentu keberhasilan dan kesuksesan organisasi (Zenita et al., 2015) dengan demikian, pengambilan keputusan strategis membutuhkan informasi, diantaranya *management accounting system* (MAS). Jadi hipotesis yang dapat diberikan adalah:

H1. *Management accounting system* (MAS) berpengaruh positif terhadap pengambilan keputusan strategis

Ketidakpastian Tugas (KTT) memoderasi pengaruh *Management Accounting System* (MAS) terhadap pengambilan keputusan strategis (PKS)

Ketidakpastian merupakan manifestasi dari kekurangan informasi sedangkan informasi dipandang sebagai kapasitas mengurangi ketidakpastian (Novelia et al., 2016). Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa ketidakpastian menjawab kebutuhan organisasi untuk selalu meningkatkan informasi yang dibutuhkan manajemen dalam pengambilan keputusan. Ketidakpastian tugas (KTT) merupakan bagian dari ketidakpastian.

Ketidakpastian tugas (KTT) merupakan variable konstektual yang sesuai dengan informasi yang dibutuhkan organisasi (Atmoko, 2016). Ketidakpastian tugas merupakan variable penting yang dapat mempengaruhi kinerja (Sulaeman and Kusnandar, 2017). Semakin tinggi derajat ketidakpastian tugas akan mempersulit seseorang dalam melaksanakan aktivitas. Dan sebaliknya rendahnya ketidakpastian tugas akan mempermudah seseorang dalam melakukan aktivitasnya.

Dalam menentukan kebijakan dan keputusan seorang pemimpin dalam organisasi membutuhkan informasi yang dimilikinya, salah satunya adalah *management accounting system* (MAS). Pembuatan keputusan oleh manajer dipengaruhi banyak faktor, diantaranya adalah faktor internal dan faktor eksternal (Alam, 2013). Faktor eksternal yang mempengaruhi proses pengambilan keputusan strategis adalah lingkungan dimana organisasi berada. Ketidakpastian tugas menjadi dasar manajemen dalam pengambilan keputusan. Situasi ketidakpastian tugas rendah akan memberikan reaksi manajemen menggunakan akal sehat dalam pengambilan keputusan (Setiawan, 2015). Ketidakpastian tugas yang tinggi memiliki hubungan yang positif dengan MAS (Efendi et al., 2020). Dengan demikian hipotesis yang diberikan adalah:

H2. Ketidakpastian tugas memperkuat pengaruh *management accounting system* (MAS) terhadap pengambilan keputusan strategis (PKS)

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian, Populasi dan Sampel

Penelitian ini adalah kuantitatif. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data primer. Data tersebut diperoleh dari responden dengan cara meminta kesediaan responden untuk menjawab sejumlah pertanyaan-pertanyaan penelitian yang terdapat dalam kuesioner. Responden yang merupakan sumber data berasal dari manajer koperasi. Populasi sebanyak 972 manajer yang berada di KUD dan non KUD. Berdasarkan formula rumus dan diperoleh ukuran sampel sebesar 91 responden.

Definisi Operasional Variabel

Management Accounting System (MAS) didefinisikan sebagai sistem formal yang dirancang menyediakan informasi bagi manajer yang dipergunakan memfasilitasi pembuatan keputusan dan mengevaluasi kegiatan manajerial (Chenhall and Morris, 1986). MAS diukur dengan menggunakan instrument dari Chenhall and Morris (1986) dengan skala Likert 1-7.

Pengambilan keputusan strategis (PKS) didefinisikan sebagai alternatif keputusan dan kebijakan untuk menentukan alternatif terbaik untuk mencapai suatu tujuan (Wong, 2010). Konstruk ini menggunakan instrument Jafari and Tabataba'i (2017) dengan skala Likert 1-7.

Ketidakpastian tugas (KTT) didefinisikan sebagai perbedaan jumlah informasi yang diperlukan dengan jumlah informasi yang siap diproses (Chong, 1996). Konstruk diukur dengan instrument yang dikembangkan oleh Withey et al. (1983) dengan skala Likert 1-7.

Teknik Analisis Data

Pengujian *Non-Response Bias*

Pengujian ini dilakukan untuk melihat adanya perbedaan responden dalam merespon dan menolak ikut berpartisipasi dalam pengisian kuesioner. Pengujian ini menggunakan *independent samples t-test*.

Statistik Deskriptif

Statistik deskripsi untuk konstruk penelitian disajikan dalam untuk mengetahui *mean* teoritis, *mean* aktual dan standard deviasinya.

Uji kualitas data

Kualitas data yang dihasilkan dari penggunaan instrument penelitian dapat dievaluasi melalui uji validitas dan uji reliabilitas. Uji validitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah setiap alat ukur dalam variabel penelitian valid atau tidak valid. Instrumen yang valid menunjukkan bahwa instrument tersebut mampu mengukur apa yang diukur (Ghozali, 2016). Reliabilitas sebenarnya adalah alat ukur untuk mengukur kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Penelitian ini menggunakan *cronbach alpha* dalam menguji reliabilitas kuesioner. Suatu variabel dikatakan reliabel jika memiliki nilai *cronbach alpha* > 0.6.

Uji asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah persyaratan statistik yang harus dipenuhi pada analisis regresi linear ganda yang berbasis *ordinary least square* (OLS). *ordinary*

least square (OLS) merupakan analisis regresi yang sering digunakan daripada metode *maximum likelihood* (Ghozali, 2016). Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas, uji multikolinieritas, dan uji heteroskedastisitas.

Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan analisis kolmogrov-smirnov. Uji multikolinieritas dilakukan dengan melihat nilai *tolerance* $\leq 0,10$ atau sama dengan nilai $VIF \geq 1$. Sedangkan Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan uji glejser.

Uji Hipotesis

Penelitian ini menggunakan analisis regresi untuk menguji semua hipotesis penelitian. Dengan model analisis sebagai berikut:

$$KPS = a + \beta_2 MAS + \beta_3 KTT + \beta_4 MAS * KTT + e$$

Pengujian hipotesis didasarkan pada nilai koefisien regresi (parameter). Hipotesis penelitian diterima jika nilai nilai tingkat signifikansi sama atau di bawah 0.05 (Hair et al., 2010).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengujian Non-Response Bias

Kuesioner yang kembali 101 dari responden, namun yang dapat di analisis sebanyak 81 kuesioner. Maka pengujian *non-response bias* tersaji sebagai berikut:

Tabel 1. Pengujian *Non-response bias*

Konstruk		Mean awal (n=71)	Mean Akhir (n=10)	t-stas	P-value
Management System (MAS)	Accounting	91.2535	88.8000	0.703	0.824
Pengambilan Strategis	Keputusan	71.6901	83.9000	-2.98	0.238
Ketidakpastian Tugas		55.2254	52.2000	1.328	0.207

Sumber: Data primer diolah, 2022

Tabel 1 menunjukkan bahwa pengujian *non-response bias* menunjukkan nilai *p-value* masing-masing konstruk dalam penelitian ini memiliki nilai $> 5\%$ atau nilai *t-statistik* < 1.96 . Dengan demikian semua konstruk dalam penelitian ini tidak ada masalah *response bias* dan data dapat di analisis.

Statistik Deskriptif

Berdasarkan *output* SPSS dengan 81 responden yang dapat dianalisis maka dapat disajikan statistik deskriptif variabel sebagai berikut:

Tabel 2. Statistik Deskriptif

Konstruk	Kisaran Teoritis.	Mean Teoritis	Kisaran Aktual	Mean Aktual	Standard. deviation
M. Accounting System (MAS)	15-105	60	63-105	90.95	10.3052
P. Keputusan Strategis (PKS)	14-98	56	45-96	73.19	12.6811
Ketidakpastian tugas (KTT)	9-63	36	38-63	54.85	6.77516

Sumber: Data primer diolah, 2022

Tabel 2 statistik deskriptif menerangkan bahwa semua konstruk penelitian memiliki nilai mean aktual lebih besar dari mean teoritis. Dan standar deviasi semua konstruk memiliki nilai lebih kecil daripada nilai mean aktual. Artinya data tidak bervariasi. *Management accounting system* (MAS) dan pengambilan keputusan strategis ditempat organisasi responden ada serta dilaksanakan. Demikian pula ketidakpastian tugas terjadi di organisasi. Hal ini dibuktikan dengan nilai *mean actual* lebih besar dibandingkan dengan nilai *mean teoritis*.

Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Hasil uji validitas dan reliabilitas dapat disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 3. Uji Validitas *Management accounting system* (MAS)

Dimensi	Ind.	Sign	Ket.	Dimensi	Ind.	Sign	Ket.
<i>Broadscope</i>	BS1	0.000	Valid	<i>Timelines</i>	TL1	0.000	Valid
	BS2	0.000	Valid		TL2	0.000	Valid
	BS3	0.000	Valid		TL3	0.000	Valid
	BS4	0.000	Valid	<i>Agregated</i>	AG1	0.000	Valid
	BS5	0.000	Valid		AG2	0.000	Valid
<i>Integreated</i>	INT1	0.000	Valid		AG3	0.000	Valid
	INT2	0.000	Valid				
	INT3	0.000	Valid				

Sumber: Data primer diolah, 2022

Tabel 4. Uji Validitas Pengambilan Keputusan Strategis

Dimensi	Ind.	Sign	Ket.	Dimensi	Ind.	Sign	Ket.
<i>Rational</i>	RA1	0.000	Valid	<i>Political Behavior</i>	PB1	0.000	Valid
	RA2	0.000	Valid		PB2	0.000	Valid
	RA3	0.000	Valid		PB4	0.000	Valid
	RA4	0.000	Valid		PB5	0.000	Valid
<i>Intuition</i>	IN1	0.000	Valid		PB6	0.000	Valid
	IN2	0.000	Valid				
	IN3	0.000	Valid				
	IN4	0.006	Valid				

Sumber: Data primer diolah, 2022

Tabel 5. Uji validitas Ketidakpastian Tugas

Indikator	Signifikansi	Keterangan
TU1	0.000	Valid
TU2	0.000	Valid
TU3	0.000	Valid
TU4	0.000	Valid
TU5	0.000	Valid
TU6	0.000	Valid
TU7	0.000	Valid
TU8	0.000	Valid
TU9	0.000	Valid

Sumber: Data primer diolah, 2022

Tabel 6. Uji Reliabilitas MAS, PKS dan ketidakpastian tugas

	Cronbach Alpha	Item	Ket		Cronbach Alpha	Item	Ket
MAS:				PKS:			
<i>Broadscope</i>	0.885	5	Reliabel	<i>Rational</i>	0.744	4	Reliabel
<i>Timeliness</i>	0.873	3	Reliabel	<i>Intuition</i>	0.803	4	Reliabel
<i>Aggregated</i>	0.824	3	Reliabel	<i>Pol. Behavior</i>	0.924	5	Reliabel
<i>Integrated</i>	0,832	3	Reliabel	Ketidakpastian tugas	0.812	9	Reliabel

Sumber: Data primer diolah, 2022

Tabel 3,4, dan 5 menunjukkan bahwa indikator yang dimiliki semua konstruk penelitian valid, kecuali indikator PB3 yang dimiliki Pengambilan keputusan strategis (PKS) dikeluarkan dari analisis karena memiliki nilai >0.05 . Tabel 6 menunjukkan semua konstruk penelitian adalah reliabel karena memiliki nilai *cronbach alpha* >0.6 . Uji validitas dan Uji reliabilitas konstruk penelitian *management accounting system*, pengambilan keputusan strategis dan ketidakpastian tugas menunjukkan hasil yang mengindikasikan konstruk tersebut dapat dianalisis lebih lanjut.

Uji Asumsi Klasik

Hasil uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas dan uji heterodastisitas dapat disajikan tabel sebagai berikut ini:

Tabel 7. Uji normalitas

	Unstandardized Residual
N	81
Test Statistic	.095
Asymp. Sig. (2-tailed)	.069 ^c

Sumber: Data primer diolah, 2022

Tabel 8. Uji Multikolinearitas

	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
Ketidakpastian tugas	0.870	1.149
<i>Management accounting system</i> (MAS)	0.870	1.149

Sumber: Data primer diolah, 2022

Tabel 9. Uji Heteroskedastiisitas

	t	Sig
(Constant)	-,359	,721
Ketidakpastian tugas	,400	,691
<i>Management accounting system</i> (MAS)	1,613	,111

Sumber: Data primer diolah, 2022

Tabel 7 menunjukkan bahwa nilai signifikasinya berdistribusi normal karena nilai sign 0.069 > 0.05. Maka dapat dianalisis lebih lanjut. Tabel 8 menunjukkan hasil uji multikolinearitas memiliki nilai *Tolerance* mendekati 1 dan nilai *Variance Influence Factors* (VIF) < 10 maka bebas multikolinearitas. Sedangkan tabel 9 adalah hasil uji heterodastisitas dengan uji glejser diperoleh semua konstruk memiliki nilai >0.05 dan analisis dapat dilanjutkan.

Uji Hipotesis

Berdasarkan output SPSS dapat disajikan tabel sebagai berikut:

Tabel 10. Regresi Ganda

	B	Std. Error	Beta	Sig.
(constant)	-121,911	75,438		,110
Ketidakpastian tugas	4,333	1,602	2,095	,008
<i>Management accounting system</i> (MAS)	2,248	,842	1,858	,009
Interaksi	-,051	,018	-3,468	,005
R= 0.361	R Square= 0.130		Sig F=0.013	

Sumber: Data primer diolah, 2022

Tabel 10 dapat disajikan persamaan regresi:

$$(1)PKS=-121,911+2,248MAS+4,333KTT-0,051 Int + e$$

Persamaan ini memberikan makna bahwa *management accounting system* (MAS) berkorelasi positif dengan pengambilan keputusan strategis. Bila suatu organisasi meningkatkan penggunaan MAS dalam membantu aktivitas operasional maka akan meningkatkan pengambilan keputusan strategis yang dilakukan manajer. Dan sebaliknya bila penggunaan MAS yang menurun maka akan menurunkan aktivitas manajer dalam pengambilan keputusan strategis. Dalam persamaan untuk konstruk ketidakpastian tugas memperlihatkan adanya notasi positif. Tingginya ketidakpastian tugas yang terjadi dalam organisasi akan menurunkan pengambilan keputusan strategis oleh manajer. Sebaliknya rendahnya ketidakpastian tugas akan menyebabkan manajer meningkatkan pengambilan keputusan strategis. Kemungkinan tingginya ketidakpastian tugas menurunkan pengambilan keputusan strategis oleh manajer dikarenakan situasi ketidakpastian ini tidak dapat diprediksi. Maka situasi ini membutuhkan informasi yang dapat mengurangi ketidakpastian tugas yang terjadi. Namun disaat ketidakpastian rendah maka situasi masih dapat diprediksi kejadian kedepan maka manajer dapat meningkatkan pengambilan keputusan strategis. Situasi kontinjensi memberikan pengaruh kepada manajer dalam mengambil suatu keputusan. Semakin tinggi situasi kontinjensi penuh ketidakpastian akan menurunkan minat manajer dalam pengambilan keputusan strategis. Interaksi MAS dengan ketidakpastian tugas berhubungan negatif dengan pengambilan keputusan strategis. Naiknya nilai interaksi MAS dengan ketidakpastian tugas akan meningkatkan pengambilan keputusan strategis. Dan sebaliknya. Hal ini

memberikan arti bahwa interaksi MAS dengan ketidakpastian memberikan situasi yang negative. Situasi bisa disebabkan tingginya ketidakpastian dibandingkan dengan MAS. Jadi stuasi yang menjadikan turunnya pengambilan keputusan strategis dikarenakan interaksi tersebut ketidakpastian tugas lebih kuat dibandingkan dengan MAS. Dan sebaliknya, bila interaksi MAS dengan ketidakpastian tugas lebih dominan MAS maka manajer akan merespon dengan meningkatkan pengambilan keputusan strategisnya.

Berdasarkan pada tabel yang sama menunjukkan bahwa nilai $sign F = 0,013$. Angka tersebut memperlihatkan model penelitian layak untuk dianalisis. Hubungan MAS dengan pengambilan keputusan strategis diperoleh temuan yang menunjukkan bahwa nilai sign MAS sebesar 0,009 dan B bernotasi positif. Nilai tersebut memiliki kriteria $0,009 < 0,05$ artinya MAS berpengaruh positif terhadap pengambilan keputusan strategis. Hasil tersebut memberikan hasil bahwa hipotesis yang diberikan dalam penelitian ini diterima. Penggunaan informasi akan menghasilkan keputusan yang berkualitas (Soleiman and WahabThalib, 2020). Pengambilan keputusan yang efektif dengan memanfaatkan MAS yang merupakan bagian dari sistem informasi akuntansi akan memberikan kualitas yang baik terhadap pengambilan keputusan (Efendi and Kusuma, 2022). Temuan menunjukkan bahwa MAS yang merupakan bagian system informasi akuntansi memberikan pengaruh terhadap pengambilan keputusan strategis. Maka dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa informasi akuntansi mendukung operasional bisnisnya dalam perencanaan, pengendalian dan persaingan (Yusuf, 2021). Dan pengelolaan informasi akuntansi, diantaranya MAS akan memberikan dampak positif terhadap organisasi (Yusoh et al., 2023).

Pada tabel yang sama diperoleh temuan yang menunjukkan bahwa interaksi ketidakpastian tugas dengan MAS memberikan nilai signifikansi 0,005 dan B - 0,51. Temuan tersebut memberikan arti bahwa ketidakpastian memoderasi negatif atau memperlemah pengaruh MAS terhadap penambilan keputusan strategis. Hipotesis kedua dalam penelitian ini ditolak dalam penelitian. Ketidakpastian tugas dalam organisasi pada dasarnya akan mendorong manajer menggunakan sumberdaya untuk meningkatkan kinerja (Widyaningdyah and Aryani, 2016). Sumberdaya dimaksud salah satunya *management accounting system* (MAS) digunakan manajemen dalam membantu pengambilan keputusan strategis. Namun dalam temuan menunjukkan interaksi memperlihatkan ketidakpastian tugas memperlemah pengaruh MAS terhadap pengambilan keputusan strategis. Kemungkinan ini terjadi dikarenakan penggunaan MAS yang tidak maksimal dalam organisasi atau ketidakpastian tugas yang tinggi. Mengatasi ketidakpastian dengan menggunakan informasi yang tidak relevan akan memberikan hasil yang kurang baik (Luchini and Watson, 2013).

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data yang diperoleh melalui kuesioner maka dapat disimpulkan bahwa: (1) *management accounting system* (MAS) berpengaruh positif terhadap pengambilan keputusan strategis, dan (2) ketidakpastian tugas memoderasi negatif atau memperlemah pengaruh *management accounting system* (MAS) terhadap pengambilan keputusan strategis.

Hipotesis pertama dalam penelitian ditolak karena temuan penelitian menyatakan bahwa MAS tidak berpengaruh terhadap pengambilan keputusan strategis. Temuan ini menolak beberapa pernyataan: (1) informasi akuntansi akan berpengaruh pada keputusan manajemen serta berdampak pada kinerja organisasi (Siyambola, 2012). (2) Pengambilan keputusan strategis membutuhkan informasi (Jones, 1994), dan (3) informasi adalah penentu keberhasilan dan kesuksesan organisasi (Axelsson et al., 1991, Amason and Mooney, 1999).

Ketidakpastian tugas sebagai tingkat pekerjaan yang sulit dilakukan, dipahami dan kompleks (Lu, 2012). Jadi, ketidakpastian tugas dalam organisasi memiliki tingkat kesulitan pekerjaan, sulit dipahami dan kompleks. Maka, dalam penelitian ini memperoleh temuan yang menunjukkan bahwa ketidakpastian tugas cenderung memperlemah pengaruh MAS terhadap PKS.

Penelitian ini memiliki keterbatasan, yaitu: (1) responden heterogen dari beragam koperasi, dan (2) kurang dipahaminya kuesioner oleh responden. Maka disarankan untuk penelitian berikutnya: (1) responden yang homogen, dan (2) menyederhanakan kuesioner atau menggunakan instrument lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifa, M. M. A. & Saleh, I. 2021. Management Accounting Systems Effectiveness, Perceived Environmental Uncertainty And Enterprise Risk Management: Evidence From Jordan *Journal Of Accounting & Organizational Change*, 17, 704-727.
- Ahmed, A., Bwisa, H., Otieno, R. & Karanja, K. 2014. Strategic Decision Making: Process, Models, And Theories. *Business Management And Strategy*, 5, 78-104.
- Alam, M. 2013. The Strategic Decision Making Process And Influence Of Personality
- Alhawamdeh, H. M. & Alsmairat, M. A. K. 2019. Strategic Decision Making And Organization Performance: A Literature Review. *International Review Of Management And Marketing*, 9, 95-99.
- Alikhani, H., Ahmadi, N. & Mehrava, M. 2013. Accounting Information System Versus Management Information System. *European Online Journal Of Natural And Social Sciences*, 2, 359-366.
- Amason, A. C. & Mooney, A. C. 1999. The Effects Of Past Performance On Top Management Team Conflict In Strategic Decision Making. *The International Journal Of Conflict Management*, 10, 340-359.
- Atmoko, A. D. 2016. *Pengaruh Desentralisasi, Ketidakpastian Tugas Dan Ketidakpastian Lingkungan Terhadap Kinerja Manajerial: Dimensi Sistem Akuntansi Manajemen Sebagai Variabel Mediasi*. Magister, Stie Ykpn Yogyakarta.
- Atmoko, A. D. & Hapsoro, D. 2017. The Effect Of Decentralization, Task Uncertainty And Environment Uncertainty On The Managerial Performance: Management Accounting System Dimensions As Mediation Variables. *Advances In Economics, Business And Management Research*, 36, 12-26.

- Axelsson, R., Cray, D., Mallory, G. R. & Wilson, D. C. 1991. Decision Style In British And Swedish Organizations: A Comparative Examination Of Strategic Decision Making. *British Journal Of Management*, 2, 67-79.
- Chenhall, R. H. & Morris, D. 1986. The Impact Of Structure, Environment, And Interdependence On The Perceived Usefulness Of Management Accounting System. *The Accounting Review*, Lxi, 16-35.
- Chong, V. K. 1996. Management Accounting System, Task Uncertainty And Managerial Performance: A Research Note *Accounting, Organizations And Society*, 21, 415-421.
- Efendi, D. & Kusuma, E. A. 2022. The Roles Of Strategic Decisions Making On Managerial Performance Moderated With Management Accounting System. *Asian Journal Of Management And Commerce* 3, 33-42.
- Efendi, D., Kusuma, E. A. & Laily, N. 2020. The Effect Of Management Accounting System To Task Uncertainty And Managerial Performance In Cooperative.
- Fasesin, O. O., Salman, A. Y. & Dunsin, A. 2015. Influence Of Management Accounting System On Performance Of Small And Medium Enterprises In Nigeria. *International Journal In Management And Social Science*, 03, 435-446.
- Ghozali, I. 2016. *Desain Penelitian Kuantitatif & Kualitatif*, Semarang, Yoga Pratama.
- Hair, J. F., Black, W. C., Babin, B. J. & Anderson, R. E. 2010. *Multivariate Data Analysis*, Prentice Hall.
- Jafari, M. J. & Tabataba'i, S. A. N. P. 2017. Corporate Foresight And Its Effect On Innovation, Strategic Decision Making And Organizational Performance (Case Study: Iranian Banking Industry). *Foresight*.
- Jones, D. P. 1994. Information For Strategic Decision Making: The Faculty Data Base. *New Directions For Institutional Research*, 83, 57-69.
- Lu, P. E. A. 2012. An Empirical Analysis Of Requirements Uncertainty, Task Uncertainty And Software Project Performance. *Journal Of Emerging Trends In Economics And Management Sciences*, 3(5), 559-564.
- Luchini, S. & Watson, V. 2013. Uncertainty And Framing In A Valuation Task. *Journal Of Economic Psychology*, 39, 204-214.
- Mohammadi, M. A. D., Khan, M. N. A. A., Ghasemi, R. & Mohamad, N. A. 2015. Management Accounting System And Shareholder Versus Stakeholder-Orientated Managerial Decision-Making. *Middle-East Journal Of Scientific Research*, 23, 2145-2154.
- Novelia, M., Swasto, B. & Ruhana, I. 2016. Pengaruh Komitmen Dan Organizational Citizenship Behavior (Ocb) Terhadap Kinerja. *Jurnal Administrasi Bisnis (Jab)*, 38, 71-78.
- Otenko, I., Podorozhna, M. & Otenko, V. Information Support For Making Strategic Decisions On The Development Of An Industrial Enterprise. Iii International Scientific And Practical Conference "Information Security And Information Technologies, 2021 Odesa, Ukraine.
- Papulova, Z. & Gazova, A. Role Of Strategic Analysisin Strategic Decision-Making. 3rd Global Conference On Business, Economics, Management



- And Tourism, 2016 Rome, Italy. *Procedia Economics And Finance* 571–579.
- Setiawan, P. 2015. Pengaruh Langsung Ketidakpastian Tugas (Task Uncertainty) Terhadap Peningkatan Kinerja Manajerial. *Menara Ekonomi*, 1, 55-65.
- Siyambola, T. T. 2012. Accounting Information As An Aid To Management Decision Making. *International Journal Of Management And Social Sciences Research (Ijmsr)* 1, 29-34.
- Sohrabi, H., Talebnia, G. & Nikjoo, M. 2014. The Effectiveness Of Management Accounting System On Management Performance. *Dama International*, 3, 613-620.
- Soleiman, I. & Wahabthalib, S. B. The Effect Of Budget Participation On Managerial Performance With Organizational Commitment And Motivation As Moderating Variables (Empirical Study At The Local Government Work Unit Office Of Ende Regency). *Proceedings Of The 3rd International Conference Of Banking, Accounting, Management And Economics (Icobame 2020)*, 2020. *Advances In Economics, Business And Management Research*, 33-38.
- Sulaeman, M. & Kusnandar, H. F. 2017. Pengaruh Informasi Akuntansi Dan Ketidakpastian Tugas Terhadap Kinerja Manajerial (Studi Pada Pdam Tirta Anom Banjar). *Jramb, Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi*, 3, 83-96.
- Ullah, M. H., Khonadakar, J. A. & Fahim, S. T. 2014. Role Of Accounting Information In Strategic Decision Making In Manufacturing Industries In Bangladesh. *Global Journal Of Management And Business Research*, Xiv.
- Verma, N. & Rangnekar, S. 2015. General Decision Making Style: Evidence From India. *South Asian Journal Of Global Business Research*, 4, 1-40.
- Watts, D., Yapa, P. W. S. & Dellaportas, S. 2014. The Case Of A Newly Implemented Modern Management Accounting System In A Multinational Manufacturing Company. *Australasian Accounting, Business And Finance Journal*, 8, 121-137.
- Widyaningdyah, A. U. & Aryani, Y. A. 2016. Perceived Environmental Uncertainty, Performance Measurement Systems, And Competitive Advantage. *Rev. Integr. Bus. Econ. Res.* , 5, 117-134.
- Wisna, N. 2015. The Effect Of Information Technology On The Quality Of Accounting Information System And Its Impact On The Quality Of Accounting Information. *Research Journal Of Finance And Accounting*, 4, 69-75.
- Withey, M., Daft, R. L. & Cooper, W. H. 1983. Measures Of Perrow's Work Unit Technology: An Empirical Assessment And A New Scale. *Academy Of Management Journal*, 26, 45-63.
- Wong, C. 2010. *Managerial Decision Making And Leadership*, Singapore, John Wiley & Sons (Asia) Pte. Ltd.
- Yusoh, N. N. A. M., Mat, T. Z. T. & Abdullah, A. 2023. Environmental Management Accounting System Adoption And Sustainability Performance: Triple Bottom Line Approach. *Management And Accounting Review*, 22, 1-35.



- Yusuf, M. 2021. Factors Affecting The Performance Of The Accounting Information System. *Jurnal Akuntansi, Audit Dan Sistem Informasi Akuntansi*, 5, 278-290.
- Zenita, R., Sari, R. N., Anugerah, R. & Said, J. The Effect Of Information Literacy On Managerial Performance: The Mediating Role Of Strategic Management Accounting And The Moderating Role Of Self Efficacy. *International Accounting And Business Conference*, 2015. *Procedia Economics And Finance* 199 – 205.